

PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI RUMAH Studi pada Warga Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Malang

Oleh: Merlina Permatasari (03220009)

Communication Science

Dibuat: 2010-03-31 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Intensitas Komunikasi Orangtua, Motivasi Belajar Anak di Rumah

ABSTRAK

Fenomena kehidupan manusia dewasa ini yang semakin kompleks dan beragam yang menyebabkan para orangtua semakin sibuk untuk bekerja lebih keras lagi dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga mereka. Hal ini menyebabkan para orangtua tersebut sering tidak memperhatikan perkembangan anaknya dan jarang berkomunikasi dengan anak mereka karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, sehingga suasana rumah menjadi kurang nyaman. Kebanyakan ibu bapak beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Ditambah lagi banyak sekali fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kesenangan bagi para remaja di luar rumah, seperti tempat karaoke, rental Play Station, warnet (warung internet), cafe, dan masih banyak lagi lainnya yang tentunya mempengaruhi keinginan anak untuk belajar di rumah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas komunikasi orangtua terhadap motivasi belajar anak di rumah di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Malang tersebut, positif atau negatif. Rumah merupakan tempat yang menyenangkan bagi seorang anak, tempat dimana anak mendapatkan perlindungan dari orang tua, tempat berbagi kasih dengan orang tua dan saudara-saudaranya, dan lain sebagainya. Akan tetapi, tidak semua anak mendapatkan semua hal tersebut di rumah mereka, yang kemudian dapat mempengaruhi motivasi belajar si anak di rumah. Motivasi adalah sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, dan berkaitan dengan perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Mahastuti, 2001:14-22). Adapun hal yang menjadi motivasi dalam penelitian ini adalah intensitas komunikasi orangtua dengan anaknya, khususnya tentang motivasi belajar di rumah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh intensitas komunikasi orangtua terhadap motivasi belajar anak di rumah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh intensitas komunikasi orangtua terhadap motivasi belajar anak di rumah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1987:8). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 02 Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dengan karakteristik populasi warga yang telah menjadi orang tua dari anak yang berusia remaja (12-15 tahun) dan memiliki pekerjaan, baik sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, ataupun wiraswasta yang berjumlah 148 kepala keluarga. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu cara menarik anggota sampel dari suatu populasi secara acak (random) melalui undian, yang dilakukan dengan beberapa langkah seperti membuat kerangka populasi berupa daftar anggota populasi dan nomor urutnya, membuat potongan kertas sebanyak ukuran populasi, mengambil po-tongan kertas tersebut sejumlah ukuran sampel, dan berdasarkan potongan kertas yang terambil dibuat kerangka sampel (Hamidi, 2007:134). Dan dari jumlah populasi tersebut penentuan ukuran sampelnya dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane,

maka sampel yang didapat 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Data yang telah dianalisis menunjukkan hasil korelasi 0.864. sedangkan Fhit yang diperoleh sebesar 171.012. Fhit lebih besar dari Ftab maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga terbukti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Intensitas Komunikasi Orangtua) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Anak di Rumah) yaitu sebesar 74.7% dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

ABSTRACT

Mature human life phenomenon it who gets complex and multiple diverse causative parent progressively is busy to work stricter again in suffice family life requirement them. It causes parents that frequent heedless formative its child and rare gets communication with their child because they more a lot of while away to work, so house atmosphere becomes less cozy. Mostly father mother gets assumption if children be turned over to learn at school, therefore is finished their task in teaches child. Their task only makes money to fund their child schools. Added again facility myriad that can give joy for adolescent outdoor, as karaoke's place, rental Play Station, warnet (Internet place), cafe, and is still a lot of again another one of course it regards to make mouth water child for learned on the house. Therefore, researcher most draw for knows how communication intensity influences parent to motivate child studying on the house at sub-district of Mojolangu district of Lowokwaru district town Malang that, positive or negative. House constitutes a bed of down for a child, place where child gets protection of oldster, loves shared place with oldster and its brothers and sisters, and other as it. But then, are not all child get all the things that on the house them, one that can then regard studying motivation the child on the house. Motivation is something who can cause its happening a changing aught energy on man himself, and gets bearing with sensory and also emotion, to then act or does something (Mahastuti, 2001:14 - 22). There is thing even that becomes observational deep motivation it is parent communication intensity with its child, notably about studying motivation on the house. There is formula even problem in observational it is how big communication intensity influence parent to motivate child studying on the house and to the effect of observational it is subject to be know and describing how big communication intensity influence parent to motivate child studying on the house.

Observational method that is utilized in this research is quantitative approaching with survey research method which is research which take sample of a population wields questionnaire as tool of subject data collecting (Singarimbun and Sofian Effendi, 1987:8). Population in observational it is RW 02 sub-districts of Mojolangu districts Lowokwaru Town Malang, with citizen population characteristic already becomes oldster of child that gets stripling age (12 - 15 years) and has work, both as public servant, private clerk, or entrepreneur even that total 148 leader of family. Meanwhile sample take is done with tech simple random is sampling, which is trick pull sample member of a population at random (random) via toss, one that did by severally steps as make population framework as list of population and ordinal member it, made pieces of paper as much population measure, taking this pieces that paper a number sample measure, and bases pieces who take out make it framework sample (Hamidi, 2007:134). And of total that population samples size determination it be done by use of formula Taro Yamane, therefore sample which is gotten 60 persons. Data collecting tech utilizes to methodic questionnaire and documentation, meanwhile analysis is data that is utilized is simple linear regression.

Data already who analyzed points out to show correlation 0.864. Meanwhile fhit one that acquired as big as 171.012. Fhit are even greater of ftab therefore h0 refused and ha accepted.

So evident available influence that significant among variable X (Parent Communication intensity) to Y (Childs Learned motivation on the house) which is as big as 74.7% and its rest regarded by another variables.